

INTISARI

Umumnya, studi tentang konflik sudah dilakukan yakni konflik buruh melawan perusahaan. Akan tetapi, studi ini mengkaji mengenai peran agensi dalam konflik buruh di PT GNI Kabupaten Morowali Utara dengan menggunakan teori keagenan. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada peran agensi dalam aksi demonstrasi yang terjadi setelah kegagalan perundingan antara Serikat Pekerja Nasional (SPN) dan manajemen PT GNI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang mencakup studi kasus, wawancara mendalam, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agensi muncul dari individu dan kolektif dari para tokoh buruh yang mampu membuat para buruh itu terpersuasi. Agensi tersebut berhasil mendorong buruh untuk melakukan kekerasan terhadap buruh Asing Tiongkok.

Kata kunci: Agensi, serikat pekerja, PT GNI, konflik industrial, aksi demonstrasi.

ABSTRACT

Studies on conflicts have generally been conducted, particularly on labor disputes involving workers and companies. However, this study examines the role of agency in the labor conflict at PT GNI in North Morowali Regency, utilizing agency theory. The research focuses on the role of the agency during the demonstrations that followed the breakdown of negotiations between the labor union toward PT GNI management. The study adopts a qualitative approach, incorporating case studies, interviews, and observations. The findings reveal that agency arises from both individual and collective actions of labor activists who were able to persuade the workers. This agency succeeded in mobilizing workers to commit acts of violence against Chinese foreign workers.

Keywords: *Agency; Labor Unions; PT GNI; Industrial Relations Conflict; Demonstrations.*